

Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dan Model Pembelajaran *Problem Posing* pada Materi Segiempat di SMP T.A 2014/2015

Layla Fadhilah (NIM. 4113111044)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* pada materi segiempat di kelas VII SMP dan untuk melihat bagaimana pola jawaban siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran *problem posing* pada materi segiempat, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran inkuiri dan pembelajaran *problem posing* pada materi segiempat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Medan dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-7 sebagai kelas eksperimen 1 yang diajarkan dengan model pembelajaran inkuiri dan siswa kelas IX-8 sebagai kelas eksperimen 2 yang diajarkan dengan model pembelajaran *problem posing* dengan masing-masing jumlah sampel per kelas adalah 30 orang siswa.

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 adalah sebesar 37,90 dan rata-rata peningkatan hasil belajar kelas eksperimen 2 adalah sebesar 30,17. Pada uji t pihak kanan dengan $dk = 58$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 3,303$ dan $t_{tabel} = 1,671$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Sehingga diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran inkuiri lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* khususnya pada materi segiempat. Berdasarkan analisis pola jawaban siswa diperoleh rata-rata siswa pada kelas eksperimen 1 memiliki pola jawaban yang cukup lengkap yaitu 14 orang siswa dari 30 orang siswa dan rata-rata siswa pada kelas eksperimen 2 memiliki pola jawaban yang kurang lengkap yaitu 14 orang siswa dari 30 orang siswa. Sehingga diperoleh bahwa pola jawaban siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing*. Adapun Kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran *problem posing* adalah siswa yang masih belum terbiasa dengan cara belajar kelompok, waktu yang kurang memadai untuk setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok, guru kesulitan dalam memfasilitasi setiap kelompok ketika diskusi, siswa yang belum terbiasa belajar dengan menggunakan LAS, dan siswa yang masih kurang percaya diri.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Inkuiri, Model *Problem Posing*